



Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021



PT SARANA LAMPUNG VENTURA

Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik Teluk Betung

Bandar Lampung

Telp. (0721) 473714-473715 Fax (0721) 481814

Persetujuan Dewan Komisaris

**Sebagai Pedoman Kerja Tahun 2021
untuk**

DIREKSI PT SARANA LAMPUNG VENTURA

mak

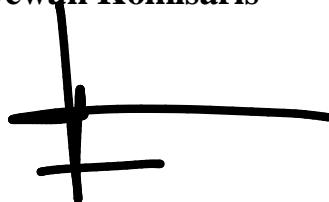
DEWAN KOMISARIS PT SARANA LAMPUNG VENTURA

MENYETUJUI

**LAPORAN KEUANGAN
BERKELANJUTAN
TAHUN 2021**

Disetujui Tanggal : 22 APRIL 2022

Dewan Komisaris

A handwritten signature consisting of a vertical line intersected by a horizontal line, with a horizontal line extending to the right from the intersection.

**Rudiansyah
Komisaris**

LAPORAN KEUANGAN

BERKELANJUTAN

Tahun 2021

PT SARANA LAMPUNG VENTURA

Jl. Diponegoro No. 69 A Gulak Galik
Teluk Betung Utara Bandar Lampung

Bandar Lampung, 22 April 2022



PT SARANA LAMPUNG VENTURA
DIREKTUR

Novri Al Hamid
Direktur Utama

Ernain Azhar
Direktur

KATA PENGANTAR

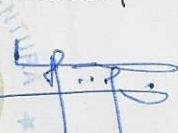
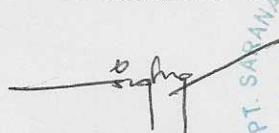
Dengan memanjangkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Sarana Lampung Ventura telah menginjak tahun kedua puluh lima berdirinya. Menjelang tahun kedua puluh enam ini diharapkan PT Sarana Lampung Ventura akan lebih berkembang dan memberi manfaat secara maksimal bagi perekonomian di wilayah Propinsi Lampung umumnya dan khususnya kepada PU dan / atau Debitur.

Di tahun 2021 perseroan mencapai laba sebesar 922 juta dimana hal tersebut melampaui dari target yang dibuat yaitu 543 juta sehingga mencapai 170% dari target. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pendapatan deviden dari PT Sekar Salam Jaya sebesar 792 juta atas deviden. Kondisi tersebut tentunya belum berpengaruh terhadap perusahaan yang mengalami kenaikan NPL dikarenakan hampir seluruh sektor usaha kalangan UMKM terjadi penurunan pendapatan mencapai 50% dari omset sehingga kemampuan bayar juga tergerus dan berakibat meningkatnya NPL serta rendahnya kebutuhan akan pembiayaan baru.

Demikianlah Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021 ini kami sampaikan, untuk mendapatkan pertimbangan dan pengesahan dari Dewan Komisaris PT Sarana Lampung Ventura sebagai dasar pedoman operasional perusahaan di tahun 2021.

Bandar Lampung, 22 April 2022

PT SARANA LAMPUNG VENTURA



Novri Al Hamid * Ernain Azhar
Direktur Utama Direktur

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar----- | i |
| 1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan ----- | 1 |
| 2. Ikhtisar Kinerja 3 Tahun terakhir----- | 2 |
| a. Aspek Ekonomi ----- | 2 |
| b. Aspek Lingkungan Hidup----- | 3 |
| c. Aspek Sosial----- | 3 |
| 3. Profil Perusahaan----- | 3 |
| a. Visi dan Misi Perusahaan----- | 3 |
| b. Informasi Umum Perusahaan----- | 4 |
| c. Skala Usaha Perusahaan ----- | 4 |
| 1. Total Asset----- | 4 |
| 2. Profil Karyawan----- | 5 |
| 3. Kepemilikan Saham ----- | 6 |
| 4. Wilayah operasional----- | 6 |
| d. Kegiatan Usaha yang dijalankan, serta informasi produk dan jasa----- | 6 |
| e. Keanggotaan Asosiasi----- | 7 |
| 4. Pandangan dari Direksi dan Strategi Keberlanjutan----- | 7 |
| a. Strategi Keberlanjutan 2020----- | 7 |
| b. Rencana Keberlanjutan 2021----- | 7 |
| 5. Tata Kelola Berkelanjutan----- | 8 |
| a. Pengembangan kompetensi manajemen ----- | 9 |
| b. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan----- | 9 |
| c. Permasalahan yang dihadapi ----- | 9 |
| 6. Kinerja Berkelanjutan----- | 10 |
| a. Kinerja Ekonomi dalam Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan ----- | 10 |
| b. Kinerja Sosial Berkembang Bersama Pegawai ----- | 11 |
| c. Kinerja Sosial Bersama Masyarakat----- | 12 |
| d. Kinerja Lingkungan Hidup----- | 12 |
| e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan ----- | 13 |
| 7. Penutup----- | 14 |
| 8. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan----- | 14 |

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Pada tahun 2021, perseroan masih memprioritaskan untuk melakukan perbaikan portofolio investasi serta pemenuhan pembiayaan penyertaan saham dan atau obligasi konversi minimal 15% dari kegiatan usaha. Rencana Bisnis Tahunan Tahun Buku 2021 tidak terealisir disebabkan karena dana dari pihak ketiga tidak terealisasi sesuai anggaran. Salah satu penyebab tidak terealisirnya dana dari pihak ketiga karena tingginya NPI, oleh karena itu kegiatan penyehatan pembiayaan menjadi salah satu prioritas utama perseroan pada tahun 2021.

Sebagai upaya untuk merealisasikan perbaikan portofolio pembiayaan tahun 2021 dan kondisi kesehatan PU dan/atau Debitur, perseroan melakukan kegiatan monitoring/pendampingan kepada PU dan/atau Debitur yang lebih intensif. Untuk di tahun 2021 program kegiatan pendampingan sebagai berikut :

- a) Melakukan kunjungan lapangan atau monitoring ke PU dan/atau Debitur dalam rangka memberikan pengarahan untuk pencapaian target proyeksi usaha PU dan/atau Debitur dan memonitor pencapaian target proyeksi tersebut.
- b) Membantu PU dan/atau Debitur dalam membuat laporan keuangan
- c) Melakukan proses restruktur terhadap kewajiban PU dan/atau Debitur yang mengalami penurunan omset dengan kondisi usaha masih bisa survive, dan
- d) Membantu proses penjualan aset PU dan/atau Debitur yang kooperatif dengan kondisi usaha saat ini sudah tidak berjalan

Penyelesaian pembiayaan bermasalah yang terjadi pada tahun 2021 selain bertujuan untuk penyehatan portofolio perseroan juga sebagai sumber dana bagi perseroan untuk melakukan penyertaan saham dan atau obligasi konversi. Selama tahun 2021 langkah – langkah / upaya penyehatan dan perbaikan kondisi kesehatan PU dan/atau Debitur belum menunjukan hasil yang signifikan. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih adanya pandemi Covid-19 yang terjadi diseluruh dunia.

Upaya penyerahan ini juga terus berkelanjutan untuk memperbaiki tingkat kesehatan keuangan perusahaan pada tahun 2022.

2. Ikhtisar Kinerja 3 Tahun terakhir

a. Aspek Ekonomi

| ASET | 2021 | 2020 | 2019 |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan Setara Kas | 196.785.428 | 189.105.674 | 278.082.344 |
| Piutang | 547.506.163 | 337.811.023 | 1.465.690.504 |
| Investasi Jangka Pendek | 3.380.000.000 | 6.093.000.000 | 10.450.000.000 |
| Biaya Dibayar Dimuka | 10.985.219 | 55.759.139 | 174.861.837 |
| Jumlah Aset Lancar | 4.135.276.810 | 6.675.675.835 | 12.368.634.684 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset Pajak Tangguhan | - | 3.952.217 | 23.492.866 |
| Investasi Jangka Panjang | 40.414.735.133 | 45.356.512.835 | 46.780.760.216 |
| Investasi Saham | 5.875.000.000 | 5.875.000.000 | 5.875.000.000 |
| Aset Tetap | 654.591.244 | 756.706.370 | 780.003.217 |
| Aset Imbalan Pasti | 190.037.203 | - | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 47.134.363.580 | 51.992.171.422 | 53.459.256.299 |
| TOTAL ASET | 51.269.640.390 | 58.667.847.257 | 65.827.890.982 |
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | |
| Kewajiban Lancar | 11.593.251.834 | 28.389.944 | 2.056.037.665 |
| Hutang Pajak | 12.963.030 | 82.907.989 | 52.281.534 |
| Hutang Lain - lain | 264.164.155 | 402.158.152 | 568.282.145 |
| Jumlah Kewajiban Lancar | 11.870.379.019 | 513.456.085 | 2.676.601.344 |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | |
| Kewajiban Tidak Lancar | 4.825.403.173 | 20.587.565.086 | 24.315.982.681 |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | 4.825.403.173 | 20.587.565.086 | 24.315.982.681 |
| Jumlah Kewajiban | 16.695.782.192 | 21.101.021.171 | 26.992.584.025 |
| EKUITAS | | | |
| Modal Saham | 21.610.989.000 | 21.610.989.000 | 20.316.692.000 |
| Cadangan | 4.140.624.314 | 4.140.624.314 | 4.140.624.314 |
| Saldo Laba | 7.922.714.536 | 12.916.452.858 | 12.916.451.948 |
| Penghasilan komprehensif lainnya | (23.311.917) | | |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 922.842.265 | (1.101.240.085) | 1.461.538.695 |
| Jumlah Ekuitas | 34.573.858.198 | 37.566.826.087 | 38.835.306.957 |
| TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 51.269.640.390 | 58.667.847.257 | 65.827.890.982 |

| Keterangan | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|-------------------------|---------------------------|----------------------|
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 3.944.587.056,00 | 4.309.100.750 | 7.522.095.457 |
| BEBAN OPERASIONAL | (4.053.534.832,50) | (5.460.762.537) | (6.224.118.895) |
| LABA (RUGI) KOTOR | (108.947.776,50) | (1.151.661.787,00) | 1.297.976.562 |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN BERSIH | 1.058.401.263,89 | 105.962.351 | 223.752.424 |
| BEBAN PAJAK TANGGUHAN | (19.495.982) | (19.540.649) | (23.198.567) |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | 929.957.505,30 | (1.065.240.085,00) | 1.498.530.419 |
| PAJAK PENGHASILAN | (7.115.240,00) | (36.000.000) | (36.991.723) |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | 922.842.265,30 | (1.101.240.085,00) | 1.461.538.696 |

b. Aspek Lingkungan Hidup

| Keterangan | 2021 | 2020 | 2019 |
|--------------------|-------------|-------------|-------------|
| Penggunaan Listrik | 42.232.874 | 48.062.244 | 58.238.427 |
| Penggunaan Air | 161.200 | 156.000 | 156.000 |

c. Aspek Sosial

| | |
|---|--|
| Kepegawaian | Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif |
| Pelatihan dan pendidikan serta pengembangan karir | Pengembangan karir dan kompetensi kepada karyawan |
| Keanegaragaman dan kesempatan yang setara | Keanekaragaman manajemen dan kesempatan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi |
| Privasi data Pasangan Usaha | Komitmen Perseroan dalam menjaga data Pasangan Usaha |

3. Profil Perusahaan

a. Visi Utama Perusahaan

“Menjadi Mitra Usaha Terbaik, dan Terpilih Bagi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi Untuk Kesejahteraan Pelanggan, Karyawan, Pemegang Saham dan Masyarakat”

Visi Perusahaan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan

“Menjadi Mitra Usaha Terbaik dan Terpilih dalam Keuangan Berkelanjutan”

Misi Utama Perusahaan

“Menumbuhkan kemampuan Usaha Kecil, dan Menengah menjadi tangguh dan mandiri dengan pembiayaan jangka pendek dan menengah serta ditunjang dengan pelayanan yang professional”

Misi Perusahaan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan

“Menumbuhkan kemampuan Usaha kecil dan Menengah dengan pembiayaan Keuangan Berkelanjutan”

b. Informasi Umum Perusahaan

| | |
|-------------------------|---|
| Nama Perusahaan | PT Sarana Lampung Ventura |
| Tanggal Pendirian | Didirikan pada tanggal 8 Mei 1995 |
| Dasar Hukum Pembentukan | Akta No. 15 Tanggal 8 Mei 1995, dibuat oleh Soekarno, SH. Notaris Bandar Lampung dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman RI dengan nomor C2-6052.HT 01.01.TH.95 tahun 1995 tanggal 16 Mei 1995 |
| Bidang Usaha | Modal ventura |
| Kepemilikan Saham | PT Bahana Artha Ventura : 53,3% PT Gula Putih Mataram : 12,6% Pemda Tk.I Provinsi Lampung : 4,97% Kopkar PT BPD Lampung Sai Rasan : 3,02% PT Great Giant Pineapple : 5,04% Tn. Ir. Djoni Sumarso : 1,20% Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura : 1,02% PT Central Pertiwi Bahari : 4,52% PT Sungai Budi : 2,83% PT Bank Danamon Indonesia : 4,2% PT CIMB Niaga : 2,52% PT Maybank Indonesia : 1,68% PT Bakrie Brother's : 3,05% |
| Modal Dasar | Rp. 40.000.000.000 (Empat Puluh Miliar Rupiah) |
| Modal Ditempatkan | Rp. 21.610.989.000 (Dua Puluh Satu Miliar Enam Ratus Sepuluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) |
| Jumlah Karyawan | 19 Orang |
| Alamat Perusahaan | Jl. Diponegoro No. 69 A Gulak Galik Teluk Betung Bandar Lampung Lampung 35214 Telp. : (0721) 473714 - 473715 Fax. : (0721) 481814 Email : saranalampungventura@gmail.com |
| Situs Web | www.saranalampungventura.com |

c. Skala Usaha Perusahaan

1) Total Asset

| KETERANGAN | 2021 | 2020 | 2019 |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Asset | 51.269.640.390 | 58.667.847.257 | 65.827.890.982 |
| Liabilitas | 16.695.782.192 | 21.101.021.171 | 26.992.584.025 |
| Ekuitas | 34.573.858.198 | 37.566.826.087 | 38.835.306.957 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 51.269.640.390 | 58.667.847.257 | 65.827.890.982 |

Jumlah asset Perseroan tahun 2021 mencapai 51 M, menurun 12,61% dibandingkan dengan jumlah asset tahun 2020. Penurunan penyaluran dana pembiayaan menjadi faktor penurunan jumlah asset perseroan.

Jumlah Liabilitas Perseroan 2021 juga mengalami penurunan sebesar 20,88 % dari tahun 2020. Penurunan Liabilitas ini disebabkan karena adanya penurunan penerimaan pinjaman

dari pihak ke 3. Sedangkan ekuitas perseroan menurun sebanyak 7,97% dari tahun 2020 disebabkan menurunnya saldo laba atas pembukuan laba perseroan di tahun sebelumnya.

2) Profil Karyawan

Jumlah karyawan perseroan berdasarkan Level Organisasi/ Jabatan (Orang)

| No | Jabatan | Tingkat Pendidikan | | | | Jumlah |
|---------------|------------------------|--------------------|----------|----------|----------|-----------|
| | | S-II | S-I | D-III | SMU | |
| 1 | Marketing & Investasi | | 2 | | 1 | 3 |
| 2 | Monitoring | | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 3 | Remedial | | | | 1 | 1 |
| 4 | Administrasi Investasi | | | 1 | | 1 |
| 5 | Legal & Appraisal | 1 | | | 1 | 2 |
| 6 | Keuangan / Kasir | | | 1 | | 1 |
| 7 | Accounting | | 1 | | | 1 |
| 8 | Personalia & Umum | | 1 | | 1 | 2 |
| 9 | Security | | | | 3 | 3 |
| 10 | Office Boy | | | | 1 | 1 |
| Jumlah | | 1 | 6 | 3 | 9 | 19 |

Jumlah karyawan perseroan berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jabatan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|------------------------|---------------|-----------|-----------|
| | | P | L | |
| 1 | Marketing & Investasi | 1 | 2 | 3 |
| 2 | Monitoring | 1 | 3 | 4 |
| 3 | Remedial | | 1 | 1 |
| 4 | Administrasi Investasi | 1 | | 1 |
| 5 | Legal & Appraisal | 1 | 1 | 2 |
| 6 | Keuangan / Kasir | 1 | | 1 |
| 7 | Accounting | 1 | | 1 |
| 8 | Personalia & Umum | | 2 | 2 |
| 9 | Security | | 3 | 3 |
| 10 | Office Boy | | 1 | 1 |
| Jumlah | | 6 | 13 | 19 |

Jumlah karyawan perseroan berdasarkan Rentang Usia

| No | Rentang Usia | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|--------------|---------------|-----------|-----------|
| | | P | L | |
| 1 | > 50 tahun | - | 1 | 1 |
| 2 | 40-49 Tahun | 2 | 6 | 8 |
| 3 | 30-39 Tahun | 4 | 5 | 9 |
| 4 | 20-29 Tahun | - | 1 | 1 |
| Jumlah | | 6 | 13 | 19 |

Jumlah karyawan Perseroan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

| No | Keterangan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|---------------|---------------|----------|-----------|
| | | P | L | |
| 1 | Kontrak | | 3 | 3 |
| 2 | Tetap | 10 | 6 | 16 |
| | Jumlah | 10 | 9 | 19 |

3) Kepemilikan Saham

| No. | Nama Pemegang Saham | Persentase | Nominal saham |
|-----|---------------------------------------|---------------|-----------------------|
| 1 | PT Bahana Artha Ventura | 53,3% | 11.528.608.000 |
| 2 | PT Gula Putih Mataram | 12,6% | 2.723.072.000 |
| 3 | Pemda Tk.I Provinsi Lampung | 5,0% | 1.074.211.000 |
| 4 | Kopkar PT BPD Lampung Sai Rasan | 3,0% | 653.690.000 |
| 5 | PT Great Giant Pineapple | 5,0% | 1.089.222.000 |
| 6 | Tn. Ir. Djoni Sumarso | 1,2% | 259.562.000 |
| 7 | Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventu | 1,0% | 220.626.000 |
| 8 | PT Central Pertiwi Bahari | 4,5% | 975.836.000 |
| 9 | PT Sungai Budi | 2,8% | 610.666.000 |
| 10 | PT Bank Danamon Indonesia | 4,2% | 907.685.000 |
| 11 | PT CIMB Niaga | 2,5% | 544.610.000 |
| 12 | PT Maybank Indonesia | 1,7% | 363.066.000 |
| 13 | PT Bakrie Brother's | 3,1% | 660.135.000 |
| | Jumlah | 100,0% | 21.610.989.000 |

4) Wilayah operasional

Untuk wilayah operasional PT Sarana Lampung Ventura belum membuka cabang dan hanya beroperasional di Regional Sumatera yaitu Bandar Lampung.

d. Kegiatan usaha yang dijalankan , serta informasi produk dan jasa

PT Sarana Lampung Ventura adalah Badan Usaha yang melakukan kegiatan Usaha Modal Ventura yang meliputi Penyertaan Saham, Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (start-up) dan pembiayaan usaha produktif. PT Sarana Lampung Ventura (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada tanggal 8 Mei 1995, berdasarkan akta notaris Sukarno No. 15. Pada tahun 2008 berdasarkan akta No.11, Modal Dasar berjumlah Rp. 40.000.000.000,- (Empat puluh miliar rupiah). Modal disetor PT SLV mengalami beberapa kali penambahan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 dengan notaris Dr. Notaris Herlina Ratna Sambawa Ningrum, SH, MH, MM. Modal setor berjumlah Rp 21.610.989.000,- (Dua puluh satu miliar enam ratus sepuluh juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah).

e. Keanggotaan Asosiasi

- a) Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia
Nomor Anggota : 0027-012020/BMPPVI
Kegiatan terkait keanggotaan : Sebagai Anggota Badan Mediasi Pembiayaan dan Ventura Indonesia (BMPPVI) yang ditetapkan pada bulan Januari 2020.
- b) Asosiasi Modal Ventura Untuk Start Up Indonesia (AMVESINDO)
Kegiatan terkait keanggotaan : Sebagai Anggota Asosiasi Modal Ventura Untuk Start Up Indonesia (AMVESINDO) yang ditetapkan pada bulan April 2020.

4. Pandangan dari Direksi dan Strategi Keberlanjutan

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat, mewujudkan konsep strategi keberlanjutan bukanlah hal yang mudah, terutama bagi perusahaan pembiayaan seperti PT Sarana Lampung Ventura, disebut juga “Perseroan”. Bagi industri keuangan khususnya non bank, strategi keberlanjutan menjadi sebuah rumusan yang harus ditelaah secara mendalam, yang tentunya berkaitan dengan bisnis inti yang dijalankan Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini menjadi gambaran tentang upaya strategi yang dilakukan Perseroan di tahun 2021, serta rumusan rencana keuangan berkelanjutan di tahun 2022.

a. Strategi Keberlanjutan 2021

Perwujudan keberlanjutan tahun 2021 masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Program keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang adil dengan mengedepankan Prosedur Tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perseroan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

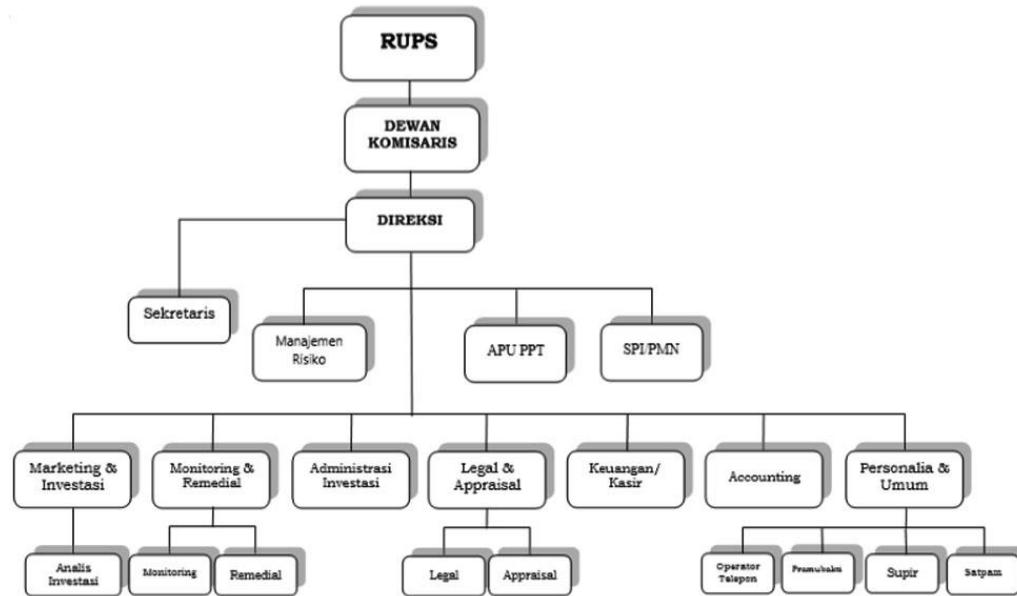
b. Rencana Keberlanjutan 2022

Sesuai Pasal 3 Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, perusahaan pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2022. Untuk itu perseroan merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan pembiayaan usaha produktif dan juga meningkatkan portofolio penyertaan saham minimal 15 % dari total kegiatan usaha. Perseroan juga berinisiatif untuk selalu meningkatkan kualitas Debitur yang akan dibiayai maupun yang telah ada agar memiliki daya saing nasional dengan program monitoring terpadu sejak awal. Sementara untuk Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh perseroan akan diadakan pelatihan secara berkelanjutan guna meningkatkan wawasan, ilmu pengetahuan dan kemampuan teknis sehingga sumber daya manusia yang ada dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya untuk memajukan perseroan kearah yang lebih baik lagi.

Untuk 5 (lima) tahun kedepan, perseroan memiliki strategi dalam mengoptimalkan pembiayaan usaha produktif, mengoptimalkan penyertaan saham minimal 15% dari

total kegiatan usaha, meningkatkan kompetensi para karyawan dengan pelatihan – pelatihan yang di dalamnya mempelajari kegiatan keuangan berkelanjutan, pengembangan teknologi berbasis web yang mendukung kebutuhan data yang ada di perseroan, pemenuhan Equitas perseroan sesuai dengan ketentuan yang ada, serta perluasan akses dengan menyediakan website yang bisa di akses oleh masyarakat luas.

5. Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan



Tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) yang baik dan benar merupakan salah satu tolak ukur penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis industri modal ventura yang semakin kompetitif. Dalam rangka pencapaian visi, misi dan strategi, perseroan berupaya mengoptimalkan penerapan GCG yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, selain itu turut melakukan peningkatkan daya saing perseroan, pengelolaan sumber daya manusia dan risiko yang lebih efektif yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya seperti pasangan usaha, kreditur, regulator, pegawai, serta masyarakat di lingkungan kerja perseroan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) PERSEROAN mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/POJK.05/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Modal Ventura dan Produk Program Manual (PPM) Perusahaan Modal Ventura Daerah. Maka itu, dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independen (independency) dan kewajaran (fairness). Prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam penerapan aktivitas usaha perseroan antara lain dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal, penerapan manajemen risiko, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan.

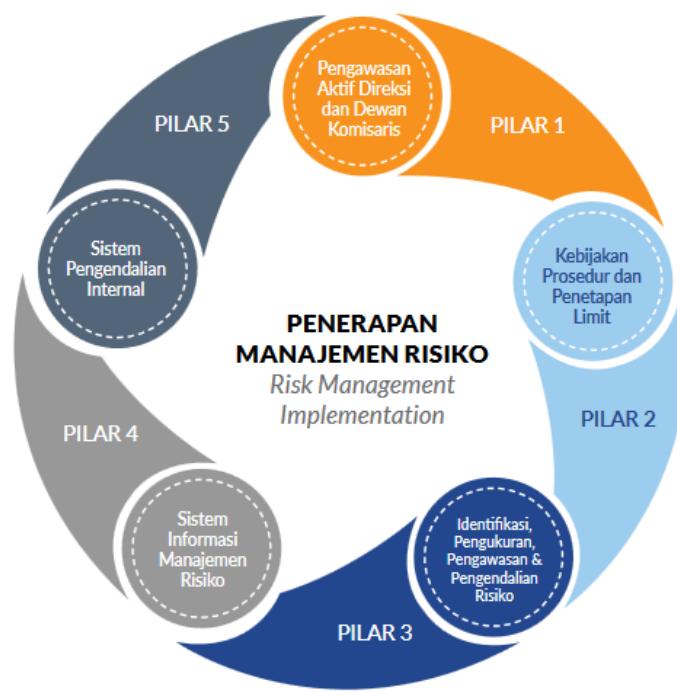
a) Pengembangan kompetensi manajemen

Perseroan memfasilitasi program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SDM yang dimiliki Perseroan

b) Pengelolaan Risiko Berkelanjutan

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan, mengoptimalkan profil risk-return, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perseroan. Sesuai dengan POJK NO. 1/POJK.05/2015 tertanggal 26 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Dalam implementasi manajemen risiko Perseroan bertumpu pada 5 (lima) pilar yang diuraikan sebagai berikut:



c) Permasalahan yang dihadapi

Selama tahun 2021, daya beli masyarakat dengan sumber pendapatan sektor pertanian mengalami penurunan, seiring dengan belum membaiknya kinerja lapangan usaha pertanian. Begitu juga penurunan permintaan pembiayaan akibat penurunan daya beli masyarakat seiring masih belum selesainya pandemi COVID-19.

Penurunan omset yang dialami PU dan/atau debitur menyebabkan kemampuan bayar kepada perseroan juga mengalami penurunan. Banyak PU dan/atau debitur yang akhirnya

kolektabilitasnya menjadi menurun yang menyebabkan pendapatan perseroan juga menjadi menurun dan NPI perseroan menjadi meningkat. Dengan meningkatnya NPI perseroan, dana pihak ketiga yang proyeksikan diterima oleh perseroan menjadi tidak terealisasi sehingga rencana penyaluran dana yang sudah diproyeksikan juga tidak terealisasi.

6. Kinerja Berkelanjutan

a). Kinerja Ekonomi dalam Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan

Perseroan melakukan kegiatan usaha pada pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Untuk pembiayaan usaha produktif perseroan sebagaimana dimaksud oleh POJK Nomor 35/POJK.05/2015 wajib dilakukan oleh perusahaan kepada Pasangan Usaha dan/atau Debitur. Selama tahun 2021 Perseroan telah merealisasi pembiayaan kepada 70 Pasangan Usaha dan/atau Debitur dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.11.550 juta, sehingga sampai akhir Desember 2021 jumlah PU Perseroan mencapai 255 PU dengan total outstanding pembiayaan sebesar Rp.44.928 juta.

Secara terperinci, Pembiayaan Perseroan selama 2021,2020 dan 2019 dapat dilihat pada table berikut:

| Ket | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|-----------|-----------------------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | Rp. | PU | Rp. | PU | Rp. | PU |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | | | |
| OS Awal | 45.236 | 357 | 53.280 | 380 | 51.347 | 432 |
| Baru | 11.550 | 70 | 8.835 | 64 | 25.975 | 129 |
| Divestasi | 11.858 | 83 | 16.879 | 87 | 24.042 | 181 |
| OS Akhir | 44.928 | 344 | 45.236 | 357 | 53.280 | 380 |

Realisasi pembiayaan kepada Pasangan Usaha dan/atau Debitur Tahun 2021,2020 dan 2019

| Keterangan | Periode | | |
|-----------------------|---------|-------|--------|
| | 2021 | 2020 | 2019 |
| Jumlah PU | 70 | 64 | 129 |
| Realisasi (Rp Juta) | 11.550 | 8.835 | 25.975 |
| Rata - Rata (Rp Juta) | 165 | 138 | 201 |

Perincian Pasangan Usaha dan/atau Debitur berdasarkan Lokasi Tahun 2021,2020 dan 2019

| No | Lokasi | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|----|----------------------|------------------|---------------------|------------------|---------------------|------------------|---------------------|
| | | Total Pembiayaan | Jumlah OS | Total Pembiayaan | Jumlah OS | Total Pembiayaan | Jumlah OS |
| | | Jumlah | % (dalam jutaan) | Jumlah | % (dalam jutaan) | Jumlah | % (dalam jutaan) |
| 1 | Bandar Lampung | 230 | 66,86% | 29.027 | 64,71% | 29.073 | 62,89% |
| 2 | Kab. Lampung Selatan | 55 | 15,99% | 6.131 | 16,81% | 5.121 | 19,21% |
| 3 | Kab. Lampung Tengah | 15 | 4,36% | 4.339 | 4,48% | 4.620 | 4,21% |
| 4 | Kab. Lampung Timur | 28 | 8,14% | 2.846 | 9,80% | 3.943 | 7,89% |
| 5 | Kab. Pesawaran | 7 | 2,03% | 1.233 | 2,24% | 1.293 | 2,89% |
| 6 | Kab. Pringsewu | 2 | 0,58% | 439 | 0,28% | 250 | 0,26% |
| 7 | Kab. Tanggamus | 3 | 0,87% | 713 | 0,84% | 724 | 0,79% |
| 8 | Kab. Tulang Bawang | 1 | 0,29% | 23 | 0,00% | - | 0,53% |
| 9 | Kota Metro | 3 | 0,87% | 178 | 0,84% | 213 | 1,32% |
| | Total | 344 | 100% | 44.928 | 100% | 45.236 | 100% |
| | | | | | | | 53.280 |

Laba Rugi Tahun 2021, 2020 dan 2019

| Keterangan | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|---|--------------|------------|----------------|----------------|--------------|--------------|
| | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 3.945 | 4.928 | 4.309 | 3.774 | 7.522 | 9.844 |
| BEBAN OPERASIONAL | (4.054) | (4.493) | (5.461) | (5.109) | (6.224) | (7.294) |
| LABA (RUGI) KOTOR | (109) | 434 | (1.152) | (1.336) | 1.298 | 2.550 |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN BERSIH | 1.058 | 146 | 106 | 47 | 224 | 369 |
| BEBAN PAJAK TANGGUHAN | (19) | - | (20) | - | (23) | - |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | 930 | 579 | (1.065) | (1.289) | 1.499 | 2.919 |
| PAJAK PENGHASILAN | (7) | (36) | (36) | (36) | (37) | (36) |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | 923 | 543 | (1.101) | (1.325) | 1.462 | 2.883 |

Neraca Tahun 2021, 2020 dan 2019

| AKUN | 2021 | | 2020 | | 2019 | | | | | | | |
|--------------------------------------|----------------------------------|---------------|----------------------------------|---------------|----------------------------------|---------------|--|--|--|--|--|--|
| | Realisasi dalam jutaan rupiah | Anggaran | Realisasi dalam jutaan rupiah | Anggaran | Realisasi dalam jutaan rupiah | Anggaran | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| ASET | | | | | | | | | | | | |
| ASET LANCAR | | | | | | | | | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 197 | 110 | 189 | 248 | 278 | 147 | | | | | | |
| Piutang | 548 | 173 | 338 | 1.281 | 1.466 | 1.384 | | | | | | |
| Investasi Jangka Pendek | 3.380 | 2.649 | 6.093 | - | 10.450 | 1.000 | | | | | | |
| Biaya Dibayar Dimuka | 11 | 290 | 56 | 180 | 175 | 122 | | | | | | |
| Persediaan | - | - | - | - | - | - | | | | | | |
| Jumlah Aset Lancar | 4.135 | 3.222 | 6.676 | 1.709 | 12.369 | 2.653 | | | | | | |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | | | | | | | | |
| Aset Pajak Tangguhan | - | 47 | 4 | 23 | 23 | 32 | | | | | | |
| Investasi Jangka Panjang | | | | | | | | | | | | |
| Investasi Bagi Hasil | 40.415 | 52.978 | 45.357 | 43.690 | 46.781 | 53.532 | | | | | | |
| Investasi Saham | 5.875 | 8.575 | 5.875 | 5.875 | 5.875 | 6.000 | | | | | | |
| Aset Tetap | 655 | 542 | 757 | 737 | 780 | 1.665 | | | | | | |
| Aset Lainnya | 190 | - | - | - | - | - | | | | | | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 47.134 | 62.143 | 51.992 | 50.326 | 53.459 | 61.229 | | | | | | |
| TOTAL ASET | 51.270 | 65.365 | 58.668 | 52.035 | 65.828 | 63.882 | | | | | | |
| KEWAJIBAN | | | | | | | | | | | | |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | | | | | | | | | | |
| Kewajiban Lancar | 11.593 | 186 | 28 | 200 | 2.056 | 85 | | | | | | |
| Hutang Pajak | 13 | 6 | 83 | 7 | 52 | 11 | | | | | | |
| Hutang Lain - lain | 264 | - | 402 | - | 568 | 369 | | | | | | |
| Jumlah Kewajiban Lancar | 11.870 | 192 | 513 | 207 | 2.677 | 465 | | | | | | |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | | | | | | | | | |
| Kewajiban Tidak Lancar | 4.825 | 26.495 | 20.588 | 14.317 | 24.316 | 22.775 | | | | | | |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | 4.825 | 26.495 | 20.588 | 14.317 | 24.316 | 22.775 | | | | | | |
| Jumlah Kewajiban | 16.696 | 26.687 | 21.101 | 14.524 | 26.993 | 23.240 | | | | | | |
| EKUITAS | | | | | | | | | | | | |
| Modal Saham | 21.611 | 21.611 | 21.611 | 20.317 | 20.317 | 19.067 | | | | | | |
| Cadangan | 4.141 | 4.058 | 4.141 | 4.141 | 4.141 | 4.392 | | | | | | |
| Saldo Laba | 7.923 | 12.464 | 12.916 | 14.378 | 12.916 | 16.920 | | | | | | |
| Penghasilan komprehensif lainnya | (23) | - | - | - | - | - | | | | | | |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 923 | 544 | (1.101) | (1.325) | 1.462 | 263 | | | | | | |
| Jumlah Ekuitas | 34.574 | 38.678 | 37.567 | 37.511 | 38.835 | 40.642 | | | | | | |
| TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 51.270 | 65.365 | 58.668 | 52.035 | 65.828 | 63.882 | | | | | | |

b). Kinerja Sosial berkembang bersama pegawai

Perseroan memandang SDM sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perseroan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu bentuk kepatuhan ini dilakukan Perseroan dengan tidak mempekerjakan usia anak - anak, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. Perseroan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Disepanjang tahun 2021 perseroan tidak merekrut karyawan baru dikarenakan SDM yang ada sudah memiliki kualifikasi dan keahlian dalam tugas nya masing masing sehingga perseroan dapat berjalan dengan baik hanya dengan 19 orang karyawan.

c). Kinerja Sosial bersama masyarakat

Program kegiatan perseroan dalam bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian perseroan terhadap sesama.

Adapun kegiatan sosial yang secara langsung diberikan oleh perseroan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bhakti sosial & pemberian bantuan kepada panti asuhan dalam rangka HUT Perseroan ke-26
2. Bhakti sosial & pemberian bantuan kepada panti asuhan berupa paket sembako dan uang tunai untuk membantu operasional panti
3. Pembagian bantuan berupa paket sembako yang diberikan kepada kaum dhuafa yaitu penyapu jalan dan tukang becak dalam rangka hari raya Idul fitri 1442 H

d). Kinerja Lingkungan Hidup

Komitmen di bidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional. Perseroan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perseroan diterapkan dengan penggunaan kertas bolak-balik. Untuk air, Perseroan menggunakan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan listrik diambil dari sumber PT PLN (Persero).

Perseroan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan.

Berikut pengeluaran Listrik dan air dalam satu tahun.

| Keterangan | 2021 |
|--------------------|------------|
| Penggunaan Listrik | 42.232.874 |
| Penggunaan Air | 161.200 |

e). Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam melakukan pemberian pembiayaan kepada Pasangan Usaha dan/atau Debitur, Perseroan memperhatikan batasan-batasan seperti tersebut di bawah ini:

1. Calon Pasangan usaha dan/atau debitur sudah menjalankan usaha minimal 2 tahun
2. Jangka waktu pembiayaan minimal 6 (enam) bulan dan maksimum 5 (lima) tahun.
3. Selama masa pembiayaan, jaminan dan Pasangan Usaha dan/atau Debitur tersebut harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Kebijakan pembiayaan di atas memberikan dampak positif, baik kepada Perseroan sendiri maupun Pasangan Usaha dan/atau Debitur seperti terlihat di bawah ini:

| DAMPAK POSITIF KEBIJAKAN PEMBIAYAAN PT SLV | |
|---|--|
| PERSEROAN | Diharapkan mampu menekan tingkat pembiayaan yang bermasalah seminimal mungkin |
| PASANGAN USAHA DAN/ATAU DEBITUR | Meminimalisir resiko gagal & penggunaan dana pembiayaan dapat optimal Memberikan jaminan atas kemungkinan terjadinya resiko atas agunan dan/atau jiwa Pasangan Usaha dan/atau debitur |

Perseroan saat ini mengenakan biaya kepada pelanggannya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan selama masa pembiayaan.
2. Biaya administrasi dan provisi.
3. Denda, untuk PU yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya
4. Biaya pelunasan dipercepat dan lain sebagainya.

Perseroan juga menerima pengaduan atas kemungkinan pelanggaran terhadap privasi Pasangan Usaha dan/atau Debitur maupun hilangnya data Pasangan Usaha dan/atau Debitur dalam database Perseroan. Perseroan memiliki SOP dan keterikatan perjanjian kepada Pasangan Usaha dan/atau Debitur untuk menggunakan data pribadi Pasangan Usaha dan/atau Debitur sesuai dengan peruntukannya, dan tidak menggunakannya untuk hal diluar yang diperuntukkan

Berikut pengaduan yang diterima perseroan di sepanjang tahun 2021

| Kategori | Bentuk Penyelesaian / Tindak Lanjut |
|------------|--|
| Pelayanan | Permintaan Maaf dan Pemberian Penjelasan |
| Angsuran | Pengembalian Double angsuran |
| Collection | Pengurangan dan Penghapusan Denda |
| Lain-lain | Service Recovery sesuai kategori pengaduan |

7. PENUTUP.

Demikian Laporan Keuangan Berkelanjutan tahun 2020 ini kami sampaikan agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan obyektif mengenai kondisi perseroan.

Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan sarannya. PT Sarana Lampung Ventura berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

8. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT Sarana Lampung Ventura dalam berkontribusi pada pembangunan keuangan berkelanjutan?
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu
3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu
4. Apakah laporan ini menarik?
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:
Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami